

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin majunya zaman pada era sekarang, bangsa Indonesia dituntut berusaha meningkatkan pembangunan mutu pendidikannya dengan berkembangnya budaya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada saat ini. Sehubungan dengan itu, diharapkan pemerintah membuat berbagai strategi demi peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka semua bidang studi yang diajarkan sekolah diharapkan dapat memberikan berbagai kontribusi positif yang dapat meningkatkan intelegensi dalam diri siswa. Namun pada kenyataannya bagi bangsa Indonesia, kemajuan itu masih belum terwujud secara maksimal. Hal tersebut dapat terlihat mulai dari mutu pendidikan, proses pendidikan, serta rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Mengingat pentingnya meningkatkan mutu pendidikan, maka dalam proses pendidikan haruslah mampu membentuk siswa menjadi mandiri dan berkualitas. Keberhasilan proses pendidikan tidak lepas dari kesiapan peserta didik dan kesiapan guru sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu, diperlukan profesionalisme seseorang guru yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan adalah belajar, dalam pendidikan formal maupun non formal, belajar

adalah kunci yang paling vital dan kegiatan yang paling pokok karena pada dasarnya belajar pada hakikatnya adalah "perubahan" yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.

Belajar sering dikonotasikan sebagai kegiatan peserta didik mendengarkan penjelasan guru di kelas. Di mana didalam kegiatan mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai obyek dari kegiatan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika peserta didik berusaha aktif untuk mencapainya<sup>3</sup>. mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Peserta didik sadar akan tujuan yang harus dicapai dan bersedia melibatkan diri.

Untuk menumbuhkan keberhasilan belajar siswa, perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut, antara lain bakat, sikap, kecerdasan, minat, serta lingkungan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya, rangsangan harus diatur supaya bertepatan dengan minat anak. Minat peserta didik akan bangkit bila suatu bahan yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2004) hal 29.

Bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan memotivasi peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Faktor penghambat lain yang dialami peserta didik selain minat belajar itu sendiri adalah pemanfaatan sumber belajar. Sumber belajar mencakup berbagai aspek ilmu pengetahuan dan keterampilan. Selain itu sumber belajar mempunyai fungsi dan manfaat sebagai pusat dokumentasi, informasi dan pelestarian budaya bangsa. Dengan ini dapat dikatakan bahwa sumber belajar merupakan jantung dari pendidikan dan sebagai gudang ilmu pengetahuan, agar selayaknya dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

Sering kita dengar istilah sumber belajar (*learning resource*) adalah semua sumber baik semua data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar akan menjadi lebih bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar tersebut bermaksud meningkatkan kegiatan belajar, sehingga mutu hasil belajar meningkat<sup>4</sup>.

Minat dan pemanfaatan sumber belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Prestasi adalah apa yang telah diciptakan hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan

---

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000) hal 36

keuletan”<sup>5</sup>. Sedangkan prestasi belajar adalah “suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing”<sup>6</sup>. Djamarah mendefinisikan prestasi belajar adalah “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”<sup>7</sup>.

Berdasarkan observasi di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang ada di MIT Ash Sholih membuat peserta didik kurang mempunyai minat belajar dan membaca terhadap buku pelajaran, modul, panduan sehingga kurang mempunyai pengetahuan yang luas sehingga dapat menyebabkan prestasi belajar peserta didik menurun dalam pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar masih kurang dan peserta didik cenderung pasif memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah.

## **B. Pembatasan Masalah**

Melihat permasalahan di atas, maka peneliti akan dibatasi pada minat dan jenis sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik MIT Ash Sholih tanjungsari karangrejo tulungagung. Batasan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang akan digunakan peneliti adalah 50% dari seluruh siswa MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo Tulungagung.

---

<sup>5</sup> Saiful Bahri Djamarah, *psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011) hal 20

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal 12

<sup>7</sup> Saiful Bahri Djamarah, *psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011) hal 23

2. Penelitian dilakukan pada siswa MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo Tulungagung .
3. Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah prestasi belajar.
4. Variable terikat (*dependent variable*) adalah dalam penelitian ini adalah Minat dan jenis sumber belajar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang tersebut, maka dapat disimpulkan rumusan-rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan yang positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo?
2. Apakah ada hubungan yang positif antara jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo?
3. Apakah ada hubungan yang positif antara minat dan jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Setelah mengetahui hasil tentang korelasi minat dan jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian teoritis,

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah ilmiah tentang “hubungan Jenis Sumber Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo Tulungagung”.

2. Secara praktis, dari penelitian ini akan bermanfaat bagi:

a. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa guna mencapai hasil belajar sekarang dan di masa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan.

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan masukan untuk mengambil tindakan dalam berperan serta meningkatkan minat dan pemanfaatan sumber belajar siswa guna mencapai hasil belajar yang semaksimal mungkin.

d. Bagi Sekolah MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi tentang minat belajar, pemanfaatan sumber belajar, dan prestasi siswa.

e. Bagi Lembaga IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk bahan acuan proses perkuliahan ataupun bahan penelitian di masa yang akan datang.

f. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

1. Hipotesis kerja, atau disebut juga hipotesis alternatif, disingkat  $H_a$ , Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Dalam penelitian ini, hipotesis kerja ( $H_a$ ) adalah:

- a. Terdapat hubungan yang positif minat belajar terhadap prestasi belajar MIT Ash Sholih tanjungsari karangrejo Tulungagung?
- b. Terdapat hubungan yang positif jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar MIT Ash Sholih tanjungsari karangrejo Tulungagung?
- c. Terdapat hubungan yang positif minat belajar dan jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar MIT Ash Sholih tanjungsari karangrejo Tulungagung?

2. Hipotesis Nol disingkat  $H_0$ , sering disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.

Dalam penelitian ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah:

- a. Tidak terdapat hubungan yang positif minat belajar terhadap prestasi belajar MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo Tulungagung?

- b. Tidak terdapat hubungan yang positif jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo Tulungagung?
- c. Tidak terdapat hubungan yang jenis minat belajar dan jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo Tulungagung?

## **F. Definisi Istilah**

Peneliti menyusun devinisi operasional variabel ini, dimaksud agar tidak terjadi perbedaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang tercantum dalam judul.

Adapun devinisi operasional dalam penelitian ini adalah :

### **1. Minat**

Minat adalah suatu rasa senang atau ketertarikan pada suatu hal tertentu tanpa ada yang menyuruh. Dalam penelitian ini minat yang dimaksud adalah ketertarikan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Nilai minat didapat dari hasil angket minat yang diberikan kepada siswa. Di dalam angket minat terdapat indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa yang meliputi kesadaran, keterlibatan, perhatian, dan perasaan senang siswa.

### **2. Jenis Sumber Belajar**

Sumber belajar sebagai orang atau bahan yang digunakan si pebelajar untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas pengalaman belajar. Jadi sumber belajar adalah semua jenis sumber yang ada di sekitar kita yang memungkinkan kemudahan terjadinya proses belajar. Sumber belajar sesungguhnya terdapat di mana-mana: di sekolah, di pusat kota, di pedesaan, di rumah, dan sebagainya. Pemanfaatan sumber-sumber pengajaran tersebut tergantung pada kreativitas guru, waktu biaya, serta kebijakan lainnya.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai raport peserta didik di MIT Ash Sholih.

### 4. Penegasan secara operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan "Hubungan Jenis Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo Tulungagung" adalah korelasi yang ditimbulkan dengan adanya minat dan pemanfaatan sumber belajar yang membuat siswa senang atau antusias terhadap mata pelajaran matematika sehingga prestasi belajar siswa MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo Tulungagung lebih baik dan prestasi belajar siswa juga meningkat.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat guna mempermudah penulisan di lapangan, sehingga akan mendapat hasil akhir yang utuh dan sistematis dan menjadi bagian-bagian yang saling terkait satu sama lain dan saling melengkapi. Sistem penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang: a.latar belakang masalah, b. pembatasan masalah, c. rumusan masalah, d. kegunaan penelitian, e. hipotesis penelitian, f. definisi operasional, g. sistematika pembahasan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini menguraikan tentang: a. prestasi belajar, b. minat belajar, c. sumber belajar, d. penelitian terdahulu, e. kerangka berfikir.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini akan diuraikan tentang: a. rancangan penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian dan jenis penelitian, b. variabel penelitian, c. populasi, dan sampel penelitian, d. kisi-kisi instrumen, e. instrumen penelitian, f. data dan sumber data, g. teknik pengumpulan data, h. analisis data.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisikan tentang : a. hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis), b. Pembahasan hasil penelitian.

## Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari : a. kesimpulan, b. Saran

## Bagian Akhir

Terdiri atas : a. daftar rujukan, b. lampiran-lampiran, c. surat pernyataan keaslian skripsi, d. daftar riwayat hidup